



Satpol PP Ajak Jaga Warga Tolak Peredaran Miras

MENANGGAPI santernya penolakan toko minuman keras (miras) ilegal yang tersebar hingga pelosok wilayah Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIJ mengimbau para Jaga Warga untuk ikut menolak.

Plt Kepala Satpol PP DIJ Noviar Rahmad mengatakan bahwa pihaknya dengan Satpol PP di Kabupaten/kota sudah sering melakukan penertiban. Dalam minggu ini, mere-



ka telah melakukan dua kali giat penertiban miras di wilayah Sleman. Sebelumnya mereka berkoordinasi dalam forum Satpol PP se DIJ, bergerak bersama. "Seperti halnya di sleman yang sudah menutup 29 toko miras," ujarnya, kemarin (25/10).

Selain itu, untuk mempersempit gerak peredaran miras, pihaknya juga menerapkan strategi baru. Satpol PP akan melakukan roadshow sosialisasi dan mengimbau Jaga Warga untuk bersama menolak pe-

redaran miras di lingkungan masing-masing. Jaga Warga dinilai menjadi komponen penting karena tahu persis kondisi di wilayahnya. Misal dalam satu padukuhan ada Jaga Warga. Mereka menolak berada disana. Lalu pindah ke padukuhan lain dan ditolak juga. "Artinya kan tidak ada jalan lain untuk mereka melakukan peredaran itu," jelasnya.

Noviar menegaskan toko miras yang berada di pelosok-pelosok daerah di seluruh DIJ hampir semuanya tidak berizin. "Tidak berizin itu," tegasnya. **(oso/din/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005